

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Jemaat Gereja Tiberias Singapura, memiliki beberapa pemahaman tentang perjamuan kudus sebagaimana yang muncul dalam hasil penelitian dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil yang didapat bahwa pemahaman perjamuan kudus di jemaat gereja Tiberias Singapura adalah sebagai berikut:

Pertama, Perjamuan Kudus adalah Upacara yang Sakral, Bagi umat Kristen, Ekaristi tidak hanya sekadar tindakan simbolis, tetapi juga pengalaman rohani yang memperkuat iman dan persatuan dengan Kristus dan sesama umat. Olehnya itu perjamuan kudus harus dilakukan dengan sungguh-sungguh sebagai penghormatan tertinggi pada Kristus, dan sekaligus menjadi peringatan yang tidak boleh dilupakan oleh setiap orang percaya.

Kedua, Perjamuan Kudus adalah perintah langsung dari Tuhan. Dalam konteks agama-agama yang memiliki konsep dosa, seperti Kristen, Islam, Yahudi, dan lainnya, mengabaikan perintah Tuhan dianggap sebagai pengkhianatan terhadap hubungan antara manusia dan penciptanya. Ini bisa merujuk pada tidak mematuhi hukum-hukum, etika, atau perintah moral yang diyakini berasal dari otoritas Ilahi.

Ketiga, Perjamuan Kudus Harus dilakukan Setiap Saat. Tiberias Singapura adalah bahwa perjamuan Kudus, merupakan sakramen Ekaristi atau sakramen Kudus, yang merupakan salah satu praktik yang sangat penting dan harus dilakukan atas dasar beberapa alasan berikut :

a. peringatan atas kematian dan kebangkitan Kristus, perjamuan Kudus adalah peringatan yang penting atas kematian dan kebangkitan Yesus Kristus. Ketika umat Kristen merayakannya, mereka mengingat kembali pengorbanan Kristus bagi keselamatan umat manusia.

b. persekutuan dengan Kristus dan sesama, perjamuan Kudus juga merupakan momen persekutuan dengan sesama. Melalui komuni atau berbagi roti dan anggur yang diwakili sebagai tubuh dan darah Kristus, umat Kristen dihubungkan secara rohani dengan Kristus dan satu sama lain sebagai anggota tubuh Kristus.

c. Pembaruan iman dan pengampunan dosa, perjamuan Kudus sebagai sarana untuk memperbarui iman dan menerima pengampunan dosa. Ketika umat Kristen menerima perjamuan Kudus dengan rendah hati dan bertaubat, mereka untuk mengalami pembaharuan spiritual dan pengampunan dosa mereka.

d. penguatan rohani, perjamuan Kudus merupakan sumber penguatan rohani bagi umat Kristen. Mereka yang percaya dan menerima tubuh dan darah Kristus diberi kekuatan dalam hidup mereka sehari-hari.

e. peringatan akan kedatangan kembali Kristus, perjamuan Kudus juga merupakan peringatan akan kedatangan kembali Kristus maka ketika merayakan perjamuan kudus umat yang percaya juga menantikan kedatangan kembali Kristus sebagai raja dan hakim.

Keempat, Perjamuan Kudus boleh dilakukan di mana saja. Bagi warga dan pemimpin jemaat Gereja Tiberias Singapura perjamuan kudus dapat dilakukan di mana saja karena pada dasarnya, esensi perjamuan kudus lebih terkait dengan makna spiritual dan kehadiran Kristus daripada tempat fisiknya.

B. Saran

Pengajaran tentang perjamuan kudus, penting bagi jemaat Kristen khususnya bagi jemaat Gereja Tiberias Singapura, olehnya itu perlu untuk setiap pemimpin dalam jemaat diajarkan tentang doktrin perjamuan kudus yang benar sesuai dengan kebenaran Alkitab dan doktrin sinode gereja Tiberias Singapura. Pemahaman yang benar akan perjamuan kudus tidak hanya dimaksudkan untuk melakukan perintah Tuhan tetapi juga untuk memantapkan pemahaman akan perjamuan kudus yang benar bagi jemaat.

Berdasarkan latar belakang penelitian, kajian teori, hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara jemaat, pembahasan hasil penelitian, serta kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka beberapa hal yang dapat disarankan untuk dilakukan oleh gereja Tiberias Singapura dan untuk peneliti berikutnya adalah sebagai berikut:

Pertama, perlunya penguatan dalam bidang pengajaran doktrin perjamuan kudus kepada jemaat yang dilakukan dalam komunitas sel sehingga terdapat ruang untuk Tanya jawab.

Kedua, Gereja perlu melakukan pendalaman Alkitab yang mendalam dalam bentuk penggalian pengartian dan makna kata serta makna gramatikal tentang perjamuan kudus sehingga pengertian asli dari perjamuan kudus dalam Alkitab dapat diterapkan secara benar dan tepat dalam jemaat.

Ketiga, Seminar-seminar tentang perjamuan kudus secara khusus dan doktrin kekristenan secara umum perlu dilakukan dengan mengundang pembicara dari luar jemaat atau denominasi Tiberias sehingga jemaat dapat melihat pemahaman yang berbeda dengan yang selama ini telah ada. Tujuannya adalah agar jemaat memiliki tambahan pemahaman sehingga melengkapi pemahaman jemaat yang sudah ada.

Keempat, perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang siapakah yang berhak untuk melakukan pelayanan perjamuan kudus, apakah setiap orang yang percaya ataukah hanya mereka yang telah belajar di sekolah teologia, dan telah ditahbiskan menjadi pelayan.

Kelima, perlu penelitian lebih lanjut dan menadalami tentang perjamuan kudus pada bayi, apakah benar Alkitab mengajarkan demikian atau perjamuan kudus hanya boleh diikuti oleh mereka yang sudah lahir baru dan dibabtis.

